

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM
MELALUI PEMBUATAN *VIRGIN COCONUT OIL* (VCO) DI DESA NANGTANG
KECAMATAN CIGALONTANG TASIKMALAYA

Taufik Hidayat¹, Ira Rahmiyani², Resha Resmawati Shaleha³, Herlina Utami^{4*},
Muflihah Nurazizah⁵, Lia Mutiara⁶, Azdan Febriana⁷, Ade Dwi Septian⁸

¹⁻⁸Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Email Korespondensi: herlinautami37@gmail.com

Disubmit: 13 Juli 2022

Diterima: 30 Maret 2023
Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i4.7209>

Diterbitkan: 01 April 2023

ABSTRAK

Minyak kelapa murni atau *Virgin Coconut Oil* (VCO) merupakan salah satu modifikasi pengolahan minyak kelapa yang menghasilkan minyak dengan kadar air dan kadar asam lemak bebas yang rendah, berwarna bening, dan berbau harum. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat setempat mengenai pemanfaatan dan pembuatan produk *Virgin Coconut Oil* (VCO). Metode kegiatan ini dilakukan dengan workshop. Dalam melakukan pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan evaluasi. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dalam membentuk usaha pembuatan produk *Virgin Coconut Oil* (VCO) sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kata Kunci: *Virgin Coconut Oil*, Pemberdayaan, Produk

ABSTRACT

Pure coconut oil or Virgin Coconut Oil (VCO) is a modification of coconut oil processing which produces oil with low water content and free fatty acid content, clear color, and smells good. This service aims to provide training to the local community regarding the use and manufacture of Virgin Coconut Oil (VCO) products. The method of this activity is carried out by workshops. In carrying out this community empowerment, three stages are carried out, namely the preparation stage, implementation stage and evaluation. Through this activity, it is hoped that it can provide many benefits for the community in forming a business to make Virgin Coconut Oil (VCO) products so that it is expected to help improve the community's economy.

Keywords: *Virgin Coconut Oil, Empowerment, Product*

1. PENDAHULUAN

Salah satu produk dari hasil pengolahan kelapa yang mempunyai nilai jual tinggi yaitu minyak kelapa murni atau sering disebut Virgin Coconut Oil (VCO). Minyak kelapa murni atau VCO adalah hasil modifikasi dari proses pembuatan minyak kelapa sehingga menghasilkan produk dengan kadar air dan kadar asam lemak bebas yang rendah, berwarna bening, berbau harum dan mempunyai daya simpan yang lama yaitu kurang lebih 12 bulan. (Rahmawati et al., 2020)

Virgin Coconut Oil (VCO) memiliki kandungan utama yaitu asam lemak jenuh sekitar 90% dan asam lemak tak jenuh kurang lebih 10%. Asam lemak jenuh dalam VCO didominasi oleh asam laurat. VCO mengandung \pm 53% asam laurat dan sekitar 7% asam kaprilat. Keduanya merupakan asam lemak rantai sedang yang biasa disebut medium chain fatty acid. (Afriyadi et al., 2021)

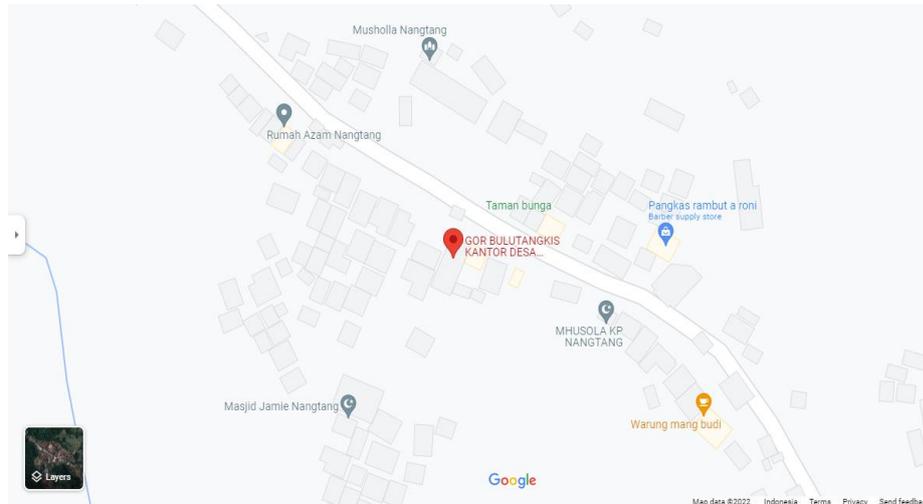
Dengan berkembangnya pengetahuan, pembuatan minyak kelapa mulai dibuat dengan metode fermentasi yaitu dengan cara membuat santan yang didiamkan. (Pramitha & Wibawa, 2021) Proses fermentasi dikatakan berhasil apabila hasil akhir terbentuk tiga lapisan yaitu lapisan atas berupa minyak, lapisan tengah blondo dan lapisan bawah berupa air. Lapisan minyak dipisahkan dan dipanaskan hingga terbentuk minyak yang bening.

Virgin coconut oil (VCO) dibuat tidak membutuhkan biaya yang mahal, dikarenakan bahan baku yang mudah didapat dengan harga yang murah dan pengolahan yang sederhana. Virgin coconut oil telah muncul sebagai produk yang menjanjikan, dengan permintaan pasar yang terus meningkat. Keuntungan dari produksi VCO yaitu dapat diproduksi secara rumahan, tingkat skala mikro oleh desa, dan tingkat skala makro oleh perusahaan. (Emilia et al, 2021)

Desa Nangtang merupakan salah satu desa di Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. Kelapa merupakan salah satu sumber daya alam yang melimpah di Desa Nangtang. Pemanfaatan kelapa di desa Nangtang masih kurang dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai pembuatan proses produksi dan pemasaran produk. Melihat pentingnya penyuluhan mengenai pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dalam rangka memanfaatkan sumber daya alam sekitar dan meningkatkan minat kewirausahaan bagi masyarakat. Target pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK dan ibu rumah tangga yang ada di Desa Nangtang Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberdayakan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam yaitu minyak kelapa dalam memberikan pemahaman mengenai cara pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan materi pemasaran produk.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Peran ibu-ibu PKK atau Pembinaan Kesejahteraan Keluarga adalah suatu organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan perempuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan Indonesia. Namun di desa Nangtang belum memiliki keterampilan dalam mengolah kelapa secara fermentasi yang memiliki keuntungan proses pembuatan yang lebih cepat daripada proses pemanasan umumnya. Serta kurang adanya keterampilan dalam berwirausaha termasuk pengetahuan tentang pemasaran.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan

3. TINJAUAN PUSTAKA

Pengolahan minyak kelapa murni dapat meningkatkan nilai tambah serta fungsinya yang sangat esensial untuk kesehatan masyarakat. (Hambakodu et al., 2020). Minyak kelapa murni (VCO) mempunyai banyak manfaat terutama dalam bidang kesehatan diantaranya membantu meredakan gejala-gejala dan mengurangi resiko kesehatan yang dihubungkan kesehatan, membantu melindungi diri dari terhadap serangan osteoporosis, membantu mencegah tekanan darah tinggi, membantu mencegah penyakit liver, menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah, membantu mencegah penyakit kanker, membantu menurunkan berat badan; menjaga stamina tubuh; memelihara kesehatan kulit dan rambut serta berbagai manfaat kesehatan lainnya. (Afriyadi et al, 2021)

Fermentasi merupakan cara produksi VCO yang paling sederhana, paling mudah dan paling awal digunakan. Proses fermentasi merupakan cara yang paling mudah dilakukan pada skala rumahan atau pada daerah penghasil kelapa. Disamping peralatan yang digunakan sangat sederhana, prosesnya pun mudah dilakukan. Tahap yang perlu dilalui untuk terbentuknya VCO, yaitu pembuatan santan kelapa dan fermentasi santan pada suhu ruang. Setelah difermentasi selama 20-24 jam akhirnya terbentuk tiga lapisan terpisah, yaitu minyak atau VCO, protein atau sering disebut blondo, serta air pada bagian dasar wadah. (Simpala, 2020)

4. METODE

Pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan di Desa Nangtang, Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya. Pemberdayaan dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2022 dimana pengabdian ini merupakan program kerja pemberdayaan masyarakat Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara workshop. Jumlah peserta yang hadir pada kegiatan ini yaitu 21 orang yang dibagi menjadi 3 kelompok.

Bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan VCO yaitu kelapa, yakult dan air. Sedangkan alat-alat yang digunakan untuk pembuatan VCO

yaitu baskom, saringan atau puring, plastik bening, wajan, kompor gas, susuk, stiker dan botol kemasan. Presentasi untuk workshop pemasaran yaitu menggunakan laptop dengan media proyektor dan layar.

Dalam melakukan pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi penentuan peserta, pemateri, persiapan tempat, peralatan, bahan, dan materi workshop pemasaran. Sedangkan untuk presentasi pemasaran yaitu menggunakan laptop.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan dengan menentukan target peserta untuk mengikuti workshop pembuatan VCO, persiapan tempat, bahan, peralatan dan materi pemasaran. Untuk peralatan yang diperlukan dalam pembuatan VCO yaitu baskom, saringan atau puring, plastik bening, wajan, kompor, susuk, stiker dan botol kemasan. Bahan yang digunakan yaitu kelapa, yakult dan air

b. Tahap pelaksanaan

Dalam melakukan pembuatan produk, dilakukan beberapa prosedur agar terbentuknya sebuah produk minyak kelapa, diantaranya :

Proses pembuatan minyak kelapa murni :

- 1) Memasukan parutan kelapa pada wadah atau baskom
- 2) Tambahkan air secukupnya, kemudian remas-remas sampai tercampur merata. Ulangi sebanyak 3 kali.
- 3) Saring sambil diperas pada baskom yang berbeda, kemudian tambahkan yakult sambil diaduk
- 4) Masukan pada plastik bening, kemudian simpan selama 24 jam
- 5) Hasil penyimpanan dipisahkan lapisan minyak dan air
- 6) Masukan ke dalam penggorengan kemudian pasnaskan sampai kandungan air berkurang selama 30 menit.
- 7) Masukan dalam botol kemasan.



a) Pemerasan parutan kelapa



b) Proses fermentasi



Gambar 2. Proses Pembuatan VCO

Setelah selesai melakukan pembuatan produk VCO maka dilakukan pemaparan materi mengenai pemasaran yaitu pemasaran offline, pemasaran online dan P-IRT. Dilakukan juga tutorial mengenai cara membuat akun media sosial dan *marketplace* sampai dengan cara memposting suatu produk.



Gambar 3. Pemaparan materi pemasaran

c. Evaluasi

Setelah melakukan penyuluhan mengenai pengolahan VCO, tim pengabdian melakukan penyampaian materi mengenai pengemasan, pemasaran, dan perizinan produk. Tujuan dari evaluasi yaitu untuk pemantauan program apakah sesuai target tujuan yang diharapkan. Evaluasi tersebut dilakukan dengan tatap muka secara langsung dengan responden untuk memecahkan masalah dalam melakukan kegiatan produksi ataupun hal lain yang berkaitan dengan pembuatan, pemasaran dan peizinan poduk VCO yang dibuat agar masyarakat lebih biasa dalam berwirausaha.

6. KESIMPULAN

Workshop pembuatan dan pemasaran *Virgin Coconut Oil* (VCO) dapat menjadi salah satu cara pemanfaatan sumber daya alam daerah setempat yaitu kelapa sebagai upaya peningkatan ekonomi bagi masyarakat setempat. Dengan adanya pemaparan materi mengenai pembuatan dan pemasaran diharapkan dapat membantu masyarakat dalam bidang kewirausahaan kedepannya.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi, Saputra, E. K., Trikurnia, R., & Ilmiyati, N. (2021). Pemberdayaan Ibu-Ibu Kampung Tanjung Sengkuang Melalui Produksi *Virgin Coconut Oil* (Vco). *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1279-1285. <https://doi.org/10.31849/Dinamisia.V5i5.7768>
- Emilia. I., Putri. Y. (2021). Pembuatan *Virgin Coconut Oil* (Vco) Dengan Cara Fermentasi Di Desa Gunung Megang Kecamatan Gunung Megang Muara Enim. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 18 (1) : 88-92.
- Hambakodu, M., Hina Tarapanjang, A., Pati Ranja, E., & Christine Nara, M. (2020). Pelatihan Pengolahan *Virgin Coconut Oil* (Vco) Sebagai Minuman Suplemen Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Wunga. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 268. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V4i1.2756>
- Pramitha, D. A. I., & Wibawa, A. A. C. (2021). Pemanfaatan *Virgin Coconut Oil* (Vco) Dalam Kehidupan Sehari-Hari Di Desa Cemagi Badung Bali. *Jurnal Pengabdian Undikma*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.33394/Jpu.V2i1.3743>
- Rahmawati, D., Alpiana, A., Ilham, I., Hidayati, H., & Rahmaniah, R. (2020). Pelatihan Pembuatan Minyak *Virgin Coconut Oil* (Vco) Bagi Masyarakat Terdampak Bencana Gempa Di Desa Dangieng Kabupaten Lombok Utara. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 684. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V4i1.3389>
- Simpala, M. M. (2020). *Dahsyatnya Vco*. Yogyakarta : Lily Publisher.